

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK IBU PKK DESA BORISALLO DALAM USAHA  
PEMBUATAN SABUN HOTEL BERBAHAN HERBAL BUNGA KERSEN**

**EMPOWERMENT OF THE PKK WOMEN'S GROUP IN BORISALLO VILLAGE IN THE  
BUSINESS OF MANUFACTURING HOTEL SOAP MADE  
FROM *Muntingia calabura* FLOWER HERBAL**

**St. Maryam<sup>\*</sup>, Rahmawati, Rusli**

Universitas Muslim Indonesia

[\\*st.maryam@umi.ac.id](mailto:*st.maryam@umi.ac.id)

**ABSTRACT**

*Borisallo Village is one of the villages in Parangloe District, Gowa Regency, which consists of two hamlets, namely: Pakkolompo and Bontojai. The target of activities in Borisallo village is the group of PKK women whose main livelihood is as housewives or working in the agricultural field/garden sector. Currently, the various needs of society are increasing, so that along with this, economically, people's income must also increase. This community service activity aims to provide business ideas by utilizing herbal plants found in the community to make hotel soap products that can be sold both directly and online. The formula for the soap provided uses the natural active ingredient of cherry blossoms so that in this community service, education will be provided on how to use traditional plants as a basic ingredient for active substances (antiseptics) which can be processed into a hygiene product, namely solid soap, and participants will make their own soap in accordance with given formula. From the results of this activity, participants gained an increased understanding of the use of traditional medicine and knew how to produce hotel soap and then package the soap in attractive and labeled plastic packaging. Apart from that, the level of participants' understanding can be assessed from the results of the pre and post tests carried out, where their understanding increases by implementing good and clean processing, packaging and labeling methods. What can be concluded is that the participants have the skills to make solid soap after receiving training and can sell it to increase economic value to the community. It is hoped that this product will obtain a patent and halal certificate.*

**Keywords :** *Borisallo Village, Hotel soap, Cherry blossoms*

**ABSTRAK**

Desa Borisallo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa yang terdiri dari dua dusun yaitu: Pakkolompo dan Bontojai. Sasaran kegiatan di desa Borisallo adalah kelompok ibu PKK yang mata pencaharian utamanya sebagai ibu rumah tangga atau bekerja di sektor pertanian/kebun. Saat ini, berbagai kebutuhan masyarakat sangat meningkat, sehingga seiring dengan hal tersebut maka secara ekonomi pendapatan masyarakat pun juga harus meningkat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan ide usaha dengan memanfaatkan tanaman herbal yang ada di lingkungan masyarakat untuk dibuat menjadi suatu produk sabun hotel yang bisa dijual baik secara langsung maupun secara online. Formula pada sabun yang diberikan menggunakan bahan aktif alami bunga kersen sehingga pada pengabdian masyarakat ini akan diberikan penyuluhan cara penggunaan tanaman tradisional sebagai bahan dasar zat aktif (antiseptik) yang dapat diolah menjadi suatu produk kebersihan yaitu sabun padat dan peserta akan membuat sendiri sabun tersebut sesuai dengan formula yang diberikan. Dari hasil kegiatan ini, peserta memperoleh peningkatan pemahaman tentang penggunaan obat tradisional dan mengetahui cara memproduksi sabun hotel lalu mengemas sabun tersebut dengan kemasan plastik yang menarik dan diberi label. Selain itu, tingkat pemahaman peserta dapat dinilai dari hasil *pra* dan *post test* yang dilakukan, dimana pemahaman mereka meningkat dengan menerapkan cara pengolahan, pengemasan dan penataan kemasan yang baik dan bersih. Adapun yang dapat disimpulkan yaitu bahwa para peserta memiliki ketrampilan dalam membuat sabun padat setelah mendapatkan pelatihan dan dapat dijual untuk meningkatkan nilai ekonomi pada masyarakat. Produk tersebut sangat diharapkan dapat memperoleh

hak paten dan sertifikat halal.

**Kata kunci :** Desa Borisallo, Sabun hotel, Bunga kersen

## **PENDAHULUAN**

Pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dilakukan di desa Borisallo kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa, dimana desa tersebut memiliki sumber daya alam (SDA) yang cukup potensial. Efektif untuk pengembangan sektor perkebunan, pertanian dan pariwisata. Kelebihan SDA ini jadi atensi pemerintah desa Borisallo yang berfokus dengan mengoptimalkan sektor perkebunan, pertanian dan pariwisata dalam menopang perekonomianarganya.

Untuk mendukung pemerintah, dosen Fakultas Farmasi Universitas Muslim Indonesia hadir ditengah masyarakat Desa Borisallo khususnya membina kelompok ibu PKK untuk memberikan ide usaha di bidang kesehatan. Usaha tersebut berupa pembuatan sabun hotel yang dikemas dengan kemasan yang menarik dan mengajarkan cara pemasaran secara online. Berdasarkan hasil wawancara kami pada salah seorang anggota PKK, bahwa saat ini sedang digalakkan tentang hidup bersih. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu pemerintah desa adalah memberikan pelatihan kepada anggota PKK untuk dapat membuat atau memproduksi sendiri sabun padat yang dapat digunakan sebagai sabun mandi atau sabun cuci tangan untuk membersihkan tangan dari kuman setelah buang air besar ataupun setelah melakukan aktivitas lainnya yang membutuhkan kebersihan tangan dan utamanya produk tersebut bisa dijual di hotel-hotel maupun secara online.

Reaksi penyabunan (saponifikasi) dengan menggunakan alkali adalah reaksi trigliserida dengan alkali (NaOH atau KOH) yang menghasilkan sabun dan gliserin. Reaksi pembuatan sabun atau saponifikasi menghasilkan sabun sebagai produk utama dan gliserin sebagai produk samping. Sabun merupakan garam yang terbentuk dari asam lemak dan alkali. Sabun dengan berat molekul rendah akan lebih mudah larut dan memiliki struktur sabun yang lebih keras. Sabun memiliki kelarutan yang tinggi dalam air, tetapi sabun tidak larut menjadi partikel yang lebih kecil, melainkan larut dalam bentuk ion (St. Maryam, Rahmawati, 2020). Bahan aktif dalam formula sabun adalah

ekstrak bunga kersen, dimana telah melewati serangkaian pengujian di laboratorium terkait aktivitas antibakteri penyebab iritasi kulit. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh konsentrasi efektif yang dapat membunuh bakteri sehingga diformulasikan dengan bahan tambahan yang tepat untuk membentuk suatu sabun padat.

Bunga kersen memiliki senyawa kimia bermanfaat bagi kesehatan manusia karena mengandung flavonoid yang terdiri dari flavon, flavonon, flavan, biflavan, tannin, dan polifenol yang berperan dalam aktivitas antioksidan dan antimikroba. Menurut (Laswati *et al.*, 2017) senyawa flavonoid berfungsi sebagai antimikroba, antivirus, antioksidan, antihipertensi, merangsang pembentukan estrogen dan mengobati gangguan fungsi hati (Vadivel, Kumar dan Babu, 2017). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (St. Maryam, Madiana Tahir, 2019), bunga kersen memiliki aktivitas antioksidan dengan kategori sangat kuat dengan nilai IC50 sebesar 9,271 µg/mL. Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh (St. Maryam, Masdiana Tahir, 2023) bunga kersen dengan konsentrasi 0,1% sudah memiliki aktivitas membunuh bakteri penyebab iritasi kulit Peran sebagai antioksidan dan antimikroba dari senyawa flavonoid menjadi cikal bakal digunakan bunga kersen ini sebagai zat aktif dalam pembuatan sabun herbal.

Oleh karena itu, pada pengabdian ini, anggota PKK Desa Borisallo diberikan penyuluhan dan pelatihan bagaimana membuat sabun herbal padat dengan memanfaatkan bunga kersen. Para anggota PKK dapat langsung membuat sabun tersebut secara berkelompok. Penilaian koresponden terhadap produk tersebut akan menjadi dasar evaluasi untuk dapat digunakan sehari-hari.

Adapun rumusan masalah dari kegiatan pengabdian ini, yaitu :

1. Apakah mitra PKK Desa Borisallo memahami penggunaan tanaman tradisional sebagai bahan dasar zat aktif (antiseptik)?
2. Apakah mitra PKK Desa Borisallo dapat membuat sabun herbal berbahan baku ekstrak bunga kersen?

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini, yaitu :

1. Memberikan pemahaman penggunaan tanaman tradisional sebagai bahan dasar zat aktif (antiseptik)
2. Memberikan pelatihan pembuatan sabun herbal berbahan baku bunga kersen

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Sasaran, tempat dan waktu PKM**

Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah kelompok ibu PKK Desa Borisallo. Kegiatan

dilakukan di kantor Desa Borisallo, Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2024 pada pukul 09.00-11.30 WITA.

### Metode PKM yang digunakan

Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat yaitu pendidikan dan pelatihan yang meliputi:

1. Pemberian materi penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah dan menggunakan media slide power point yang berisi penjelasan mengenai bunga kersen, manfaat, dan kandungan, proses pembuatan sabun, pengolahan dan kegunaannya serta cara pengemasan dan pelabelan pada kemasan.
2. Metode selanjutnya adalah memberi pelatihan pembuatan sabun, pengemasan dan pelabelan pada kemasan.

### Tahapan Kegiatan

#### A. Penyiapan dan pengadaan alat dan bahan

Penyiapan materi penyuluhan dan seperangkat alat LCD, kertas HVS, pulpen, tanaman bunga kersen, seperangkat peralatan pembuatan sabun, ATK, masker, sarung tangan, dan kemasan sabun.

#### B. Pelaksanaan Kegiatan

Adapun metode kegiatan pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemberian materi penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah dan menggunakan media slide power point yang berisi penjelasan mengenai penggunaan tanaman tradisional sebagai bahan dasar zat aktif (antiseptik) yang dapat diolah menjadi suatu produk kebersihan yaitu sabun padat. Penyuluhan dilaksanakan di balai desa Borisallo kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa dengan peserta ibu-ibu PKK. Langkah selanjutnya adalah memberi pelatihan pembuatan sabun herbal.

Adapun formula dari sabun herbal padat ekstrak bunga kersen adalah tiap 50 g sabun padat berdasarkan proseduk (Nur Saadah, 2016) yang dimodifikasi, yaitu:

**Tabel 2. Formula sabun herbal padat**

No.	Komposisi Bahan	Konsentrasi	Fungsi
1.	Ekstrak bunga kersen	0,1%	Zat aktif
2.	Minyak kelapa	25%	Sumber minyak
3.	Minyak zaitun	10%	Sumber minyak dan emolien
4.	Asam stearate	10%	Mempercepat Pengeras sabun dan penstabil busa
5.	NaOH	30%	Sumber alkali
6.	Gliserin	10%	Humektan
7.	Natrium Lauril Sulfat	1%	Surfaktan dan pembentuk busa
8.	Aquadest	ad 100%	Pelarut
9.	Minyak mawar	qs	Pemberi aroma
10.	Pewarna	qs	Pemberi warna

Proses pembuatan sabun:

Proses pembuatan diawali dengan melelehkan asam stearat dalam lumpang panas (campuran 1), Selanjutnya ditambahkan VCO, minyak zaitun, gliserin, natrium lauril sulfat, minyak mawar dan pewarna pada campuran 1 dan dijaga suhunya  $\pm 50^{\circ}\text{C}$  (campuran 2). NaOH 30% ditambahkan ke dalam campuran 2 sambil dihomogenkan menggunakan mixer. Pada tahap akhir ditambahkan ekstrak bunga kersen sedikit demi sedikit sambil terus dimixing hingga terbentuk massa sabun dengan suhu tetap terjaga  $\pm 50^{\circ}\text{C}$ . Campuran homogen dituang ke dalam cetakan dan disimpan pada suhu kamar selama 1 bulan

### **Pengukuran Keberhasilan Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam suatu rangkaian evaluasi berupa tingkat pemahaman masyarakat akan penyuluhan yang diberikan, misalnya pada kegiatan pelatihan pembuatan sabun, pengemasan dan pelabelan pada kemasan dan mengevaluasi berdasarkan kemampuan peserta untuk melakukan sendiri sesuai dengan arahan yang diberikan.

### **HASIL dan PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Kegiatan tersebut diharapkan menjadi penghubung antara perguruan tinggi dengan masyarakat sehingga terjalin keharmonisan dalam aplikasi keilmuan. Pada kegiatan ini, kami terjun langsung ke masyarakat, khususnya di Desa Borisallo Kecamatan Parangloe Gowa dalam memberikan peningkatan pemahaman dan keterampilan kepada masyarakat khususnya anggota PKK terhadap penggunaan obat tradisional serta pemanfaatannya sebagai zat aktif dalam pembuatan sabun herbal.

Program pengabdian kami ada 2, yaitu :

1. Penyuluhan penggunaan tanaman tradisional sebagai bahan dasar zat aktif (antiseptik) yang dapat diolah menjadi suatu produk kebersihan yaitu sabun padat herbal
2. Pelatihan pembuatan sabun, pengemasan dan pelabelan.

Upaya pemanfaatan tanaman tradisional merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan pemanfaatan tanaman tradisional dalam pembuatan produk kesehatan dan sekaligus merupakan teknologi tepat guna yang potensial untuk menunjang pembangunan kesehatan. Hal ini disebabkan antara lain karena penggunaan tanaman tradisional telah sejak dahulu kala dimanfaatkan oleh masyarakat serta bahan-bahannya banyak terdapat di seluruh pelosok tanah air. Dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat termasuk menjaga diri terhadap kondisi lingkungan yang tidak kondusif salah satunya adalah sering mencuci tangan dengan sabun.

Pengabdian masyarakat di desa Borisallo, **kegiatan yang pertama, Penyuluhan penggunaan tanaman tradisional sebagai bahan dasar zat aktif (antiseptik) yang dapat diolah menjadi suatu produk kebersihan yaitu sabun herbal.** Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang manfaat dan kegunaan dari tanaman tradisional, salah satunya adalah bunga kersen untuk digunakan dalam formulasi sediaan antiseptik yaitu sabun padat.

Bunga kersen memiliki senyawa kimia bermanfaat bagi kesehatan manusia karena mengandung flavonoid yang terdiri dari flavon, flavonon, flavan, biflavan, tannin, dan polifenol yang berperan dalam aktivitas antioksidan dan antimikroba. Menurut (Laswati *et al.*, 2017) senyawa flavonoid berfungsi sebagai antimikroba, antivirus, antioksidan, antihipertensi, merangsang pembentukan estrogen dan mengobati gangguan fungsi hati (Vadivel, Kumar dan Babu, 2017).

Adapun cara penggunaannya yaitu bunga kersen terlebih dahulu dilakukan ekstraksi untuk mendapatkan senyawa atau mrtabolit sekunder yang berperan sebagai antibakteri. Bunga kersen disiapkan lalu dicuci bersih dari kotoran kemudian dihaluskan dan disaring lalu sarinya dipekatkan lalu digunakan dalam formula sabun. Dalam penyuluhan ini, peserta diajarkan bagaimana mengolah bunga kersen ini dan disampaikan formula sabun yang efektif.

Selanjutnya, setelah pemberian materi, peserta sudah memahami manfaat tanaman tradisional dan cara pengolahannya sebagai antiseptik.

#### **Kegiatan pengabdian yang kedua adalah Pelatihan pembuatan sabun padat herbal**

Kesehatan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan setiap orang, karena semua aktivitas kehidupan kita bergantung pada kondisi tubuh yang sehat. Gangguan kesehatan dapat timbul karena pola hidup, faktor makanan, pengaruh lingkungan atau karena faktor keturunan. alangkah baiknya bila kita bisa mengantisipasi gangguan kesehatan dan melakukan upaya-upaya yang benar dalam mencegah timbulnya gangguan kesehatan itu.

Dalam kegiatan ini masyarakat diberikan pelatihan bagaimana memanfaatkan tanaman tradisional menjadi suatu zat aktif dalam pembuatan sabun cuci tangan. Dalam kegiatan ini, peserta diberikan suatu formula sabun cuci tangan dimana bahan-bahan yang digunakan yaitu ekstrak bunga kerseb, minyak kelapa, minyak zaitu, asam stearat, NaOH, Gliserin, natrium lauril sulfat, pengharum dan pewarna, serta aquadest. Bahan-bahan kimia bisa diperoleh di toko-toko penjualan bahan baku kimia. Adapun cara pembuatannya sangat sederhana, dalam pelaksanaannya, kami memanggil 5 orang peserta untuk langsung membuat sabun sesuai arahan yang diberikan. Setelah dibuat, sabun tersebut didiamkan selama 7 malam untuk menghilangkan memberikan kesempatan sabun dapat memadat dengan baik. Dalam formula yang diberikan ini, kami sudah melakukan optimasi, sehingga dengan konsentrasi yang

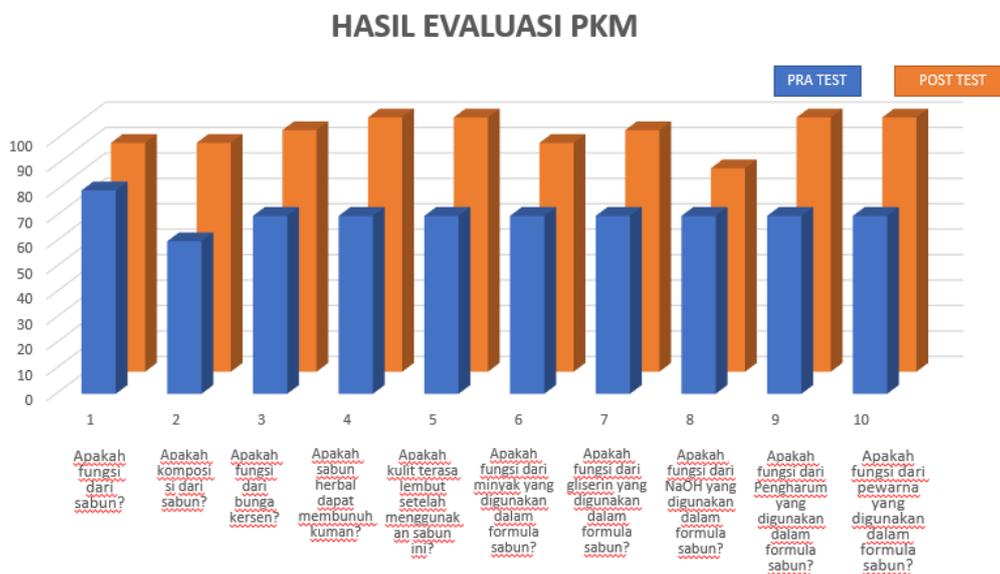
diberikan maka dapat menghasilkan sabun dengan kepadatan yang bagus dan memiliki busa yang cukup, sehingga dengan penggunaan sabun yang sedikit saja sudah memberikan hasil pencucian yang sudah maksimal.

Antusias peserta sangat tinggi, mereka berencana untuk membuat sabun sebagai salah satu kegiatan PKK dan dapat menghasilkan produk sabun tersebut untuk mendapatkan nilai jual di pasaran. Selain itu, dengan kemampuan membuat sendiri sabun cuci tangan ini, maka dapat diaplikasikan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari setelah melaksanakan aktivitas.

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen fakultas farmasi pada masyarakat desa Borisallo, diharapkan dapat meningkatkan kesehatan melalui berbagai upaya yang bermanfaat bagi masyarakat sebagai wujud pengabdian dalam rangka melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian memberikan manfaat kepada peserta /mitra karena dapat memberikan pemahaman tentang manfaat tanaman tradisional khususnya bunga kersen yang dapat dijadikan sebagai zat aktif dalam pembuatan sabun. Dalam kegiatan ini juga masyarakat mitra mendapatkan pelatihan pembuatan sabun padat, mulai dari formula sabun, manfaat dari semua komposisi bahan serta cara pembuatan sabunya. Peserta dapat membuat sendiri sabun cuci tangan sesuai prosedur yang diberikan.

Mitra memberikan kontribusi yang besar dalam pelaksanaan kegiatan ini, mulai dari penyiapan tempat, fasilitas hingga keterlibatan secara aktif terhadap kegiatan yang kami lakukan. Selanjutnya kegiatan ini dilaksanakan dalam suatu rangkaian evaluasi berupa tingkat pemahaman masyarakat akan penyuluhan yang diberikan, misalnya pada kegiatan penyuluhan, warga diberikan *pre test* dan *post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman terkait tanaman tradisional dan pemanfaatan bunga kersen dalam pembuatan sabun herbal padat. Pelatihan pembuatan sabun, kami mengevaluasi berdasarkan kemampuan warga untuk membuat sendiri sesuai dengan formula yang diberikan. Dari hasil evaluasi (dapat dilihat pada tabel 1), diperoleh data bahwa terjadi peningkatan secara signifikan pengetahuan peserta setelah melakukan *pra* dan *post test*, yaitu dari 70% menjadi 94%.



**Gambar 1.** Hasil Evaluasi PKM

Dari hasil kuesioner terhadap penilaian produk sabun herbal, para peserta sangat senang dengan adanya produk ini, mereka dapat membuat langsung produk sabun dan para peserta kegiatan sangat mendukung keberlanjutan produksi sabun herbal ini untuk meningkatkan kepedulian masyarakat dalam menjaga kebersihan khususnya di wilayah Desa Borisallo dan dapat menjadi sumber pendapatan masyarakat karena memiliki nilai jual dan dapat dipasarkan di hotel-hotel yang ada di wilayah Sulawesi Selatan.



**Gambar 2.** Foto Kegiatan Pembuatan Sabun



**Gambar 3.** Foto Produk sabun

#### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan ini, yaitu meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan pemanfaatan ekstrak bunga kersen dalam pembuatan produk sabun herbal. Selain itu, masyarakat dapat membuat sendiri sabun herbal yang dapat digunakan sebagai sabun cuci tangan atau sabun mandi untuk mencegah atau membunuh kuman

#### **SARAN**

Diharapkan para peserta kegiatan terutama ibu rumah tangga dapat membuat produk sabun herbal ini dengan kemasan yang lebih menarik sehingga dapat memberi daya tarik bagi konsumen.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Rektor dan Lembaga Pengabdian

kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia yang telah mendukung dan menyediakan dana bagi kegiatan ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Laswati, D. T. *et al.* (2017) "Pemanfaatan Kersen (*Muntingia calabura* L) Sebagai Alternatif Produk Olahan Pangan: Sifat Kimia Dan Sensoris," *Jurnal JITIPARI*, 4, hal. 127–134. doi: 10.1364/BOE.9.003017.
- St. Maryam, Madiana Tahir, F. F. S. (2019) *Aktivitas Antioksidan Ekstrak bunga kersen (Muntingia calabura L.) terhadap perdeaman radikal bebas DPPH*. Universitas Muslim Indonesia.
- St. Maryam, Masdiana Tahir, F. (2023) *Pembuatan Produk Masker Gel Peel Off Anti Jerawat Berbahan Aktif Alami Ekstrak Bunga Kersen (Muntingia calabura L.) dengan Zat Tambahan Gelatin Halal dari Limbah Tulang Ayam*. Universitas Muslim Indonesia.
- St. Maryam, Rahmawati, Z. A. (2020) *Produksi Sabun Cuci Tangan "Libis" (Lidah Buaya Anti Iritasi) Di Desa Borisallo Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa*. Makassar.
- Nur Saadah, D. (2016) "Formulasi Sabun Padat Herbal Ekstrak Daun Ketepeng Cina (*Cassia alata* Linn)," *Warta Farmasi*, 5(1).
- Vadivel, K., Kumar, G. S. dan Babu, S. (2017) "Ex vivo antispasmodic activity of aqueous extract of flowers of *Muntingia calabura* Linn. on excised rabbit's jejunum," *Pharmacognosy Research*, 9(3). doi: 10.4103/pr.pr\_99\_16.